

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. T., Solichin, A., & Wijayanto, D. (2015). Analisa pengembangan ekowisata wilayah konservasi mangrove, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Jurnal Management of Aquatic Resources*, 4(4):80–89.
- Abidin, Z., Harahab, N., & Riniwati, H. (2015). Analisa pengembangan ekowisata wilayah konservasi mangrove Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Jurnal ECSOFiM: Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*, 2(2):112-125.
- Alfirah, A. (2014). Analisis kesesuaian dan daya dukung kawasan ekowisata mangrove. *Jurnal Mina Sains*, 1(2):45-54.
- Alviana, Y., Apdillah, D., & Azizah, D. (2023). Struktur komunitas mangrove di kawasan pesisir Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 6(1):78-89.
- Andesta, I. (2025). Penerapan Asean ecotourism standard di edu ecotourism Pengudang Bintan Mangrove Kabupaten Bintan. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*, 4(1):8-17.
- Anggraini, R., Syakti, A. D., Idris, F., Febrianto, T., Wirayuhanto, H., & Suhana, M. P. (2022). Pengenalan konsep eko-eduwisata mangrove di Desa Wisata Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(1):18-23.
- Apdillah, D., Wahyudin, Razai, T. S., Chalet, C., Suryanti, A., Zulkarnaen, Y., & Azizah, D. (2023). Carrying capacity of mangrove environment for development of river cruise ecotourism in Pengudang, Bintan Island, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1148:012018.
- Attar, M., Luchman, H., & Bagyo, Y. (2013). Analisis potensi dan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata di Kecamatan Bumiaji-Kota Batu. *Journal of Indonesia Tourism and Development Studies*, 1(2):68-78.
- Awaliah, N. M. (2019). *Strategi pengembangan ekowisata mangrove dengan analisis SWOT di Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi Jawa Barat* [Skripsi]. UIN Jakarta.
- Aziz, A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam upaya pengembangan ekowisata di Kabupaten Pekalongan* [Tesis]. Universitas Sebelas Maret.
- Bengen, D. G. (2004). *Ekosistem dan sumber daya alam pesisir dan laut serta prinsip pengelolaannya*. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Bengen, D. G. (2010). *Pedoman teknis pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove*. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan IPB.
- Bengen, D. G. (2013). *Sinopsis ekosistem dan sumber daya alam pesisir dan laut*. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan IPB.
- Bosire, J. O., Dahdouh-Guebas, F., Walton, M., Crona, B., Lewis, R. R., Field, C., Kairo, J. G., & Koedam, N. (2014). Functionality of restored mangroves: A review. *Aquatic Botany*, 120:40-51.
- Choi, H. C., & Sirakaya, E. (2006). Sustainability indicators for managing community tourism. *Tourism Management*, 27(6):1274-1289.

- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (2018). *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu* (Edisi Revisi). Pradnya Paramita.
- Darmawan, H. (2022). Wisata bahari berbasis ekowisata di Indonesia: Peluang dan tantangan di era digital. *Jurnal Pariwisata dan Kebijakan Publik*, 9(3):98-115.
- Domo, D., Soekmadi, R., & Arifin, H. S. (2017). Kesesuaian dan daya dukung ekowisata mangrove di kawasan hutan lindung Pulau Batam. *Media Konservasi*, 22(2):188-196.
- Donato, D. C., Kauffman, J. B., Murdiyarso, D., Kurnianto, S., Stidham, M., & Kanninen, M. (2011). Mangroves among the most carbon-rich forests in the tropics. *Nature Geoscience*, 4(5):293-297.
- Eriawati, E., Mukhlisin, & Sugiarto, A. (2019). Kesesuaian kawasan ekowisata mangrove berdasarkan analisis daya dukung dan aksesibilitas. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 14(1):23-32.
- Faiqoh, E., Rudiyan, S., & Purwanti, F. (2018). Strategi pengembangan ekowisata di Pusat Informasi Mangrove (PIM) Kelurahan Kandang Panjang Pekalongan. *Jurnal of Maquares*, 7(4):406-414.
- Fitra, A. (2022). Kerapatan dan keanekaragaman jenis mangrove di Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(1):115-124.
- Giri, C., Ochieng, E., Tieszen, L. L., Zhu, Z., Singh, A., Loveland, T., Masek, J., & Duke, N. (2011). Status and distribution of mangrove forests of the world. *Global Ecology and Biogeography*, 20(1):154-159.
- Gumilar, I. (2012). Persepsi masyarakat nelayan terhadap pengelolaan ekosistem pesisir secara terpadu. *Jurnal Akuatika*, 3(1):55-67.
- Haidawati, H., Reni, A., & Hasanah, H. (2022). Dampak pengembangan ekowisata mangrove terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(1):48-52.
- Handayani, N., Basuni, S., & Suharjito, D. (2020). Pengembangan edu-ekowisata mangrove berbasis masyarakat sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 10(2):320-334.
- Harahab, N. (2009). Pengaruh ekosistem hutan mangrove terhadap produksi perikanan tangkap. *Journal of Fisheries Sciences*. (Volume/halaman tidak tercantum pada sumber asli)
- Harahab, N., Riniwati, H., & Abidin, Z. (2018). The vulnerability analysis of mangrove forest status as a tourism area. *Ecology, Environment and Conservation*, 24(2):968-975.
- Harahab, N., Riniwati, H., & Abidin, Z. (2024). Konsep community-based tourism dalam pengelolaan ekowisata bahari: Studi kasus di Clungup Mangrove Conservation, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 14(1):45-58.
- Hasanah, U., Yuniarti, N., & Febrianti, T. (2023). Kondisi ekosistem mangrove di kawasan pesisir Teluk Buo, Padang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1):82-92.
- Irawan, H., & Raza'i, T. S. (2018). Pengembangan ekowisata bahari berbasis keanekaragaman hayati pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

- Pengudang Bintang Mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Pengkemas Maritim*, 1(1):1-9.
- Jadesta-Kemenparekraf. (2024). *Desa Wisata Pengudang, Telok Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau*.
- Juhadi, Setyowati, D. L., & Nurohmah, A. (2020). Edu-ekowisata hutan mangrove kawasan pesisir Pasarbanggi, Rembang, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 17(1):48-58.
- Karlina, E., Sukmara, A., & Basuni, S. (2024). Model pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program pengembangan ekowisata berbasis konservasi di Kabupaten Bintan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 19(1):56-70.
- Kusaeri, Putro, S. P., & Wasiq, J. (2015). Potensi sumberdaya alam hayati kawasan mangrove Pasar Banggi Kabupaten Rembang sebagai objek ekowisata. *Biosaintifika*, 2(5):120-127.
- Kusmana, C. (2011). Management of mangrove ecosystem in Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(2):152.
- Kusmana, C. (2017). Manajemen hutan mangrove di Indonesia. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 14(1):21-34.
- Kusmana, C., & Azizah, N. A. (2021). Species composition and vegetation structure of mangrove forest in Pulau Rambut Wildlife Reserve, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 950:1-10.
- Marasabessy, I., Fahrudin, A., Imran, Z., & Agus, S. B. (2018). Strategi pengelolaan berkelanjutan pesisir dan laut Pulau Nusa Manu dan Pulau Nusa Leun di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*, 2(1):11-22.
- Mariana, S. (2016). Kesesuaian dan daya dukung kawasan ekowisata Mangrove Wonorejo Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Geografi FISH UNESA*, 220-227.
- Masud, M. M., Aldakhil, A. M., Nassani, A. A., & Azam, M. N. (2020). Community-based ecotourism management for sustainable development of marine protected areas in Malaysia. *Ocean and Coastal Management*, 116:107-118.
- Mazda, Y., Magi, M., Ikeda, Y., Kurokawa, T., & Asano, T. (2006). Wave reduction in a mangrove forest dominated by *Sonneratia* sp. *Wetlands Ecology and Management*, 14(4):365-378.
- Muarif, M. (2017). Kerapatan dan pola sebaran mangrove di Kepulauan Natuna, Kepulauan Riau. *Jurnal Kelautan Nasional*, 12(2):89-98.
- Muhammad, F., Basuni, S., Munandar, A., & Purnomo, H. (2010). Kajian daya dukung ekowisata hutan mangrove Blanakan, Subang, Jawa Barat. *Bioma*, 14(2):64-72.
- Mulyadi, E., & Fitriani, N. (2010). Konservasi hutan mangrove sebagai ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1):11-18.
- Nagelkerken, I., Blaber, S. J. M., Bouillon, S., Green, P., Haywood, M., Kirton, L. G., Meynecke, J.-O., Pawlik, J., Penrose, H. M., Sasekumar, A., & Somerfield, P. J. (2008). The habitat function of mangroves for terrestrial and marine fauna: A review. *Aquatic Botany*, 89(2):155-185.

- Noor, Y. R., Khazali, M., & Suryadiputra, I. N. N. (2006). *Panduan pengenalan mangrove di Indonesia* (Edisi ke-2). Wetlands International.
- Nursyafii, A., & Wahyudi, S. I. (2024). Aksesibilitas dan infrastruktur sebagai faktor pendukung pengembangan destinasi wisata berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 8(1):1-12.
- Orams, M. B. (1995). Towards a more desirable form of ecotourism. *Tourism Management*, 16(1):3-8.
- Orams, M. B. (1997). The effectiveness of environmental education: Can we turn tourists into 'greenies'? *Progress in Tourism and Hospitality Research*, 3(4):295-306.
- Pangestu, D. A. (2022). Potensi wisata bahari berbasis ekosistem mangrove di kawasan pesisir Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 10(2):145-157.
- Pariyono, P. (2006). *Kajian potensi kawasan mangrove dalam kaitannya dengan pengelolaan wilayah pantai di Desa Panggung, Bulakbaru, Tanggultlare, Kabupaten Jepara* [Tesis]. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, R., Sulistiono, & Muchsin, I. (2021). Keanekaragaman biota asosiasi ekosistem mangrove di kawasan pesisir Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 21(2):456-470.
- Pugh, D., & Woodworth, P. (2014). *Sea-level science: Understanding tides, surges, tsunamis and mean sea-level changes*. Cambridge University Press.
- Putra, A. C. (2014). Strategi pengembangan ekowisata melalui kajian ekosistem mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal of Science and Technology*, 10(2):88-96.
- Putri, M. A., Fauziyah, & Aryawati, R. (2015). Struktur komunitas mangrove di kawasan pesisir Sumatera Selatan. *Maspari Journal*, 7(2):1-8.
- Rahmawati, S., & Yusuf, M. (2020). Pengembangan kapasitas masyarakat pesisir dalam pengelolaan ekosistem mangrove berbasis pendidikan lingkungan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 25(1):45-56.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saptiani, P. (2022). *Strategi pengembangan pariwisata melalui partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kunjungan wisata (Studi di Bukit Mantar, Desa Mantar, Kecamatan Pototano, Kabupaten Sumbawa Barat)* [Skripsi]. (Nama institusi tidak tercantum pada sumber asli)
- Saputra, H., & Setiawan, A. (2014). Ekowisata mangrove: Kajian konsep, potensi, dan implementasinya di Indonesia. *Jurnal Geografi*, 11(2):34-47.
- Sari, D. K., Fahrudin, A., & Imran, Z. (2022). Elemen penting pengembangan edu-ekowisata mangrove di kawasan pesisir Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 12(1):112-125.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarabawa, I. G. P., Surpha, I. W., & Nugroho, S. S. (2015). Analisis sarana dan prasarana pengembangan ekowisata mangrove berbasis masyarakat. *Jurnal Bumi Lestari*, 15(1):64-75.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: Konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.

- Suprihatin, A. (2016). Parameter sosial budaya dalam pengembangan ekowisata berbasis komunitas. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 11(2):125-136.
- Susi, S., Adi, W., & Sari, S. P. (2018). Potensi kesesuaian mangrove sebagai daerah ekowisata di Dusun Tanjung Tedung, Sungai Selan, Bangka Tengah. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 12(1):65-73.
- Tahir, A., Radiarta, I. N., & Herlina, N. (2023). Analisis kepadatan mangrove untuk mendukung pengembangan ekowisata berkelanjutan di kawasan pesisir. *Jurnal Kelautan Indonesia*, 16(1):44-56.
- Tomlinson, P. B. (1986). *The botany of mangroves*. Cambridge University Press.
- Triwibowo, W. (2015). *Studi etnografi tentang pengelolaan ekowisata mangrove berbasis masyarakat di Kampung Nipah, Desa Sei Nagalawan, Kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai* [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi pariwisata: Introduksi, informasi, dan implementasi*. Penerbit Buku Kompas.
- Yulianda, F., Fachrudin, A., Hutabarat, A. A., Hartati, S., Kusharjani, & Ho, S. K. (2010). *Pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu (Integrated coastal and marine management)*. School of Environmental Conservation and Ecotourism Management (SECEM). <https://doi.org/10.31186/jenggano.6.1>

